

## Makna teras sebagai wadah interaksi sosial di kampung vertikal = The meaning of terrace as social interaction place in vertical kampung

Nurul Gumay Poetri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456487&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Pro dan kontra mengenai pembangunan hunian vertikal berupa rumah susun sederhana di Kota Jakarta membuat saya ingin mengangkat isu mengenai kampung vertikal. Di kampung, terdapat ruang-ruang sosial tempat warga berinteraksi sehingga tercipta budaya rukun dan gotong-royong yang merupakan ciri khas dari sebuah kampung. Ruang sosial tersebut ialah teras yang menjadi wadah terjadinya interaksi sosial. Tujuan studi ini ialah untuk mengungkap makna teras dalam interaksi sosial di kampung vertikal dan pengaruhnya saat ruang teras tersebut tidak dihadirkan dalam kampung vertikal. Adanya makna kampung yang hilang bagi warga saat ruang teras tidak dihadirkan kembali dalam kampung vertikal dapat diketahui melalui cognitive maps. Cognitive maps adalah metodologi yang digunakan untuk mendapatkan pandangan atau persepsi manusia terhadap pengalaman hidupnya di tempat tertentu. Studi ini melibatkan beberapa keluarga di Rusunawa Jatinegara Barat untuk mengetahui bagaimana warga memandang teras dalam kehidupannya saat berada di Kampung Pulo. Berdasarkan metode cognitive maps yang telah dilakukan oleh responden, teras yang dimaksud oleh warga di kampung adalah sebuah ruang terbuka dimana warga dapat saling melihat dan berinteraksi satu sama lain. Ruang sosial berupa teras yang dibutuhkan oleh warga kampung horizontal nyatanya bukan merupakan teras rumah yang pada umumnya digunakan sebagai tempat menerima tamu dan sebagai pembatas antara pagar dan badan rumah.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

The pros and cons of Vertical Housing Development in the form of Simple Flats in the City of Jakarta made me want to raise the issue of vertical kampung. In kampung, there are social spaces that generate interaction resulting to create a culture of harmonious and mutual cooperation which is the hallmark of kampung. Social space called terrace which functioned as a place to enable social interaction. The purpose of this study is to reveal the meaning of the terrace for the villagers in vertical Kampung and its influence when the terrace room is not presented in vertical kampung. The missing meaning of terrace can be known by exploring the meaning of kampung for the villagers through cognitive maps. Cognitive maps are the methodologies that used to gain a human perception or view of life experiences in a particular place. This study will involve some families in Rusunawa, West Jatinegara, on the view of the villagers about the terrace in their lives when in Kampung Pulo. Based on cognitive maps method that have been done by respondents, terrace meaning by villagers is an open space where people can see and interact each others. In fact, social space in the form of terrace that required by villagers is not a terrace house which is generally used as a place to receive guests and as a barrier between fences and body of the house.